

**VALUASI EKONOMI ANACARDIACEAE DI PULAU LOMBOK,
INDONESIA*****Economic Valuation of Anacardiaceae in Lombok Island, Indonesia*****Muhammad Habibullah Aminy¹, Fathurrahman², Slamet Mardiyanto
Rahayu³**^{1,2,3}**Universitas Islam Al-Azhar****Email: habibamin22@gmail.com****Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com****Abstract**

*Economic valuation is a calculation of the value of the economic benefits of a resource. Kekait is a village in Gunungsari District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Lombok Island is included in the Lesser Sunda Islands. Kekait village has a diversity of biological resources, one of which is the Anacardiaceae family. Until now there has been no study that focuses on the economic value of Anacardiaceae in Kekait Village. Therefore, it is necessary to carry out this research which aims to analyze the economic value of Anacardiaceae in Pusuk Lestari Village. The research was carried out using purposive sampling through field observations in the form of species identification and population calculations. Then interviews were conducted with local communities regarding utilization, productivity and periodicity of the harvest period and then the value of the economic benefits was calculated and analyzed descriptively. Based on identification, there are five species of Anacardiaceae family in Kekait Village, namely: *Mangifera indica*, *Mangifera odorata*, *Spondias dulcis*, *Anacardium occidentale*, and *Lanea coromandelica*. These five species are economically valuable plants with a total direct economic value of IDR 39,032,244,000.00.*

Keywords: Biological Resources, Economic Value, Lesser Sunda Islands, Local Community

Abstrak

*Valuasi ekonomi merupakan penghitungan nilai manfaat ekonomi suatu sumber daya. Kekait merupakan salah satu desa di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pulau Lombok termasuk dalam Kepulauan Sunda Kecil (Lesser Sunda Islands). Desa Kekait memiliki beranekaragaman sumber daya hayati, salah satunya famili Anacardiaceae. Sampai saat ini belum ada kajian yang berfokus pada valuasi ekonomi Anacardiaceae di Desa Kekait. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan menganalisis nilai ekonomi Anacardiaceae di Desa Kekait. Penelitian dilakukan secara purposive sampling melalui observasi lapangan berupa identifikasi spesies dan penghitungan populasi Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap masyarakat lokal mengenai pemanfaatan, produktivitas, dan periodisitas masa panen kemudian dihitung nilai manfaat ekonominya dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan identifikasi terdapat lima spesies familia Anacardiaceae di Desa Kekait, yaitu: *Mangifera indica*, *Mangifera odorata*, *Spondias dulcis*, *Anacardium occidentale*, dan *Lanea coromandelica*. Kelima spesies tersebut merupakan tumbuhan bernilai ekonomi dengan total nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 39.032.244.000,00.*

Kata Kunci: Sumber Daya Hayati, Nilai Ekonomi, Kepulauan Sunda Kecil, Masyarakat Lokal

PENDAHULUAN

Isu pembangunan berkelanjutan terus digencarkan agar pembangunan dapat memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan generasi penerus. Tiga aspek utama pembangunan berkelanjutan adalah berkelanjutan lingkungan, berkelanjutan sosial, dan berkelanjutan ekonomi. Berkelanjutan ekonomi jika pembangunan menghasilkan produk atau jasa yang berkesinambungan dan memberikan kesejahteraan finansial bagi pelakunya. Valuasi ekonomi merupakan penghitungan nilai manfaat ekonomi suatu sumber daya.

Secara garis besar, para ekonom membagi nilai barang dan jasa sistem sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan pada bagaimana barang dan jasa tersebut digunakan. Nilai ekonomi total (*total economic value*) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsep ini, meliputi: nilai penggunaan langsung (*direct use value*), nilai penggunaan tidak langsung (*indirect use value*), nilai pilihan (*option value*), dan nilai bukan kegunaan (*non use value*). Nilai penggunaan langsung (*direct use value*) adalah barang dan jasa dari sumber daya dan lingkungan yang digunakan secara langsung oleh manusia. (Ridwansyah, 2023).

Sebagian besar kajian valuasi ekonomi berfokus pada ekosistem mangrove, antara lain: valuasi ekonomi dan pengembangan wisata hutan mangrove di Kota Bengkulu (Andriansyah dkk., 2023), valuasi ekonomi ekosistem mangrove berbasis ekowisata di Batu Ampar Kalimantan Barat (Jabbar dkk., 2021), valuasi ekonomi hutan mangrove di Teluk Palu (Zulkarnaen dkk., 2023), nilai manfaat langsung ekosistem mangrove di Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara (Rosmawati dkk., 2023), valuasi ekonomi mangrove di Kota Kendari (Mando dkk., 2022), valuasi ekonomi ekosistem mangrove di Kawasan Taman Pesisir Ujungnegero-Roban, Kabupaten Batang (Hirmawan dkk., 2020), valuasi ekonomi ekosistem mangrove di Banua Pangka Desa Bawalipu, Kecamatan Botu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan (Lestari dkk., 2024), Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Blekok di Desa Klatakan, Kabupaten Situbondo (Rizky dkk., 2024).

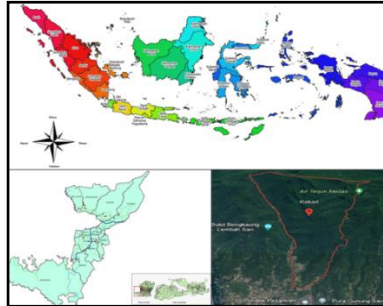
Kekait merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Desa ini terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk 7.980 jiwa (Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, 2023). Desa Kekait memiliki topografi dataran tinggi yang subur sehingga banyak lahan pertanian dan Perkebunan. Desa ini memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, salah satunya famili Anacardiaceae.

Anacardiaceae adalah familia tumbuhan yang tersebar pada daerah tropis dan subtropis. Anacardiaceae terdiri dari 80 genus dan 800 spesies (Pell dkk., 2011). Anacardiaceae berupa pohon, Semak, atau tumbuhan pemanjat. Anacardiaceae menyediakan jasa ekosistem penting, seperti makanan sehingga merupakan famia yang penting secara ekonomi di Indonesia. Sekitar 3% anggota familia ini merupakan spesies tumbuhan dengan status rentan dan terancam punah (Ryadi dkk., 2023).

Valuasi ekonomi merupakan upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam (Andriansyah dkk., 2023). Sampai saat ini belum ada kajian yang berfokus pada valuasi ekonomi Anacardiaceae di Desa Kekait. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan menganalisis nilai ekonomi Anacardiaceae di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024 di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Desa Kekait

Desa ini memiliki luas 996 hektar. Penelitian dilakukan secara *purposive sampling* melalui observasi lapangan berupa identifikasi spesies dan penghitungan populasi. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap masyarakat lokal mengenai pemanfaatan, produktivitas, dan periodisitas masa panen kemudian dihitung nilai manfaat ekonominya dan dianalisis secara deskriptif.

$$NEL = i \times p \times h \times pt \times ld$$

Keterangan:

NEL : nilai manfaat ekonomi langsung (Rp/tahun)

i : jumlah individu suatu spesies per hektar

p : produksi setiap individu

h : harga satuan (Rp)

pt : periodisitas masa panen per tahun

ld : luas desa (hektar)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi terdapat lima spesies familia Anacardiaceae di Desa Kekait, yaitu: *Mangifera indica*, *Mangifera odorata*, *Spondias dulcis*, *Anacardium occidentale*, dan *Lannea coromandelica*. Kelima spesies tersebut merupakan tumbuhan bernilai ekonomi dengan total nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 39.032.244.000,00.

Mangifera indica memiliki nama lokal paok dan buahnya dijual sebagai buah konsumsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yahia dkk. (2023) bahwa *Mangifera indica* merupakan buah bernilai ekonomi tinggi di seluruh dunia. Tanaman ini berjumlah 7 individu/hektar. Setiap individu dapat menghasilkan sebanyak 200 kg buah dengan harga Rp 25.000,00/kg. Periodisitas masa panen 1 kali/tahun. Oleh karena itu, tanaman ini memiliki nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 34.860.000.000,00/tahun.

Mangifera odorata memiliki nama lokal kweni dan buahnya dapat dijual sebagai buah konsumsi akan tetapi kurang populer. Hal ini sesuai dengan pernyataan Juliantari dkk. (2021) bahwa *Mangifera odorata* merupakan salah satu

jenis tanaman buah yang kurang populer di Indonesia sehingga memiliki nilai ekonomi yang rendah. Tanaman ini berjumlah 1 individu/hektar. Setiap individu dapat menghasilkan sebanyak 20 kg buah dengan harga Rp 11.000,00/kg. Periodisitas masa panen 1 kali/tahun. Oleh karena itu, tanaman ini memiliki nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 219.120.000,00/tahun.

Spondias dulcis memiliki nama lokal kedondong dan buahnya dapat dijual sebagai buah konsumsi. Hal ini sejalan dengan pernyataan de Souza dkk. (2022) bahwa *Spondias dulcis* dimanfaatkan sebagai buah segar. Tanaman ini berjumlah 2 individu/hektar. Setiap individu dapat menghasilkan sebanyak 15 kg buah dengan harga Rp 4.000,00/kg. Periodisitas masa panen 1 kali/tahun. Oleh karena itu, tanaman ini memiliki nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 119.520.000,00/tahun.

Anacardium occidentale memiliki nama lokal jambuk nyebet dan buahnya berupa mete dapat dijual sebagai bahan baku makanan ringan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jeyavishnu dkk. (2021) bahwa mete bernilai ekonomi tinggi dan memiliki pasar yang berkembang pesat di seluruh dunia. Tanaman ini berjumlah 3 individu/hektar. Setiap individu dapat menghasilkan sebanyak 20 kg mete dengan harga Rp 43.000,00/kg. Panen ini dapat dilakukan sebanyak 1 kali/tahun. Oleh karena itu, tanaman ini memiliki nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 2.569.680.000,00/tahun.

Lannea coromandelica memiliki nama lokal bantel dan daunnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdullah & Papasi (2022) bahwa daun *Lannea coromandelica* dimanfaatkan sebagai pakan ternak kambing. Tanaman ini berjumlah 9 individu/hektar. Setiap individu dapat menghasilkan sebanyak 5 kg daun dengan harga Rp 4.700,00/kg. Panen ini dapat dilakukan sebanyak 6 kali/tahun. Oleh karena itu, tanaman ini memiliki nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 1.263.924.000,00/tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terdapat lima spesies familia Anacardiaceae di Desa Kekait, yaitu: *Mangifera indica*, *Mangifera odorata*, *Spondias dulcis*, *Anacardium occidentale*, dan *Lannea coromandelica*. Kelima spesies tersebut merupakan tumbuhan bernilai ekonomi dengan total nilai manfaat ekonomi langsung sebesar Rp 39.032.244.000,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. dan Papasi, E.F. 2022. *Pengaruh Pemberian Tepung Daun Kayu Jawa (Lannea coromandelica) Terhadap Bobot Komponen Karkas Kambing Lokal*. Jurnal Agrisains, Vol. 23, No. 1: 20-27.
- Andriansyah, F. Sustya, A., Wiryono, Brata, B. dan Yurike. 2023. *Valuasi Ekonomi dan Pengembangan Obyek Wisata Hutan Mangrove Kampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu*. Naturalis-Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Vol. 12, No. 1: 41-48.
- de Souza, P.H.M., Monteiro, V.A., Rodrigues, C.D.M., Gomes, F.R., Oliveira, J.A.A. dan da Silva, D.F.P. 2022. *Fruit quality and genetic diversity of Spondias dulcis accessions*. Revista Ceres, Vol. 69, No. 2: 180-186.



- Jabbar, A., Nusantara, R. W. dan Akbar, A.A. 2021. *Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove Berbasis Ekowisata pada Hutan Desa di Kecamatan Batu Ampar Kalimantan Barat*. Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol. 19, No. 1: 140-152.
- Jeyavishnu, K., Thulasidharan, D., Shareen, M.F. and Arumugam, A. 2021. *Increased Revenue with High Value-Added Products from Cashew Apple (Anacardium occidentale L.) - Addressing Global Challenges*. Food and Bioprocess Technology, Vol. 14: 985-1012.
- Juliantari, E., Djuita, N.R., Fitmawati and Chikmawati, T. 2021. *Genetic Diversity of Kweni Fruit (Mangifera odorata Griffith) From Sumatra, Indonesia, Based on Morphological and ISSR Analyses*. Sabrao Journal of Breeding and Genetics, Vol. 53, No. 3: 527-542.
- Hirmawan, A.A., Saputra, S.W. dan Ain, C. 2020. *Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Kawasan Taman Pesisir Ujungnegoro-Roban, Kabupaten Batang*. Jurnal Pasir Laut, Vol. 4, No. 2: 124-133.
- Lestari, A.R., Syahrul dan Yunus, M. 2024. *Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Banua Pangka Desa Bawalipu, Kecamatan Botu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Ilmiah Wahana Laut Lestari, Vol. 1, No. 2: 168-179.
- Mando, L.O.A.S, Kandari, A.M., Kasim, S., Midi, L.O. dan Nurgiantoro. 2022. *Valuasi Ekonomi Dan Desain Lanskap Kawasan Wisata Alam Mangrove Di Kelurahan Lahundape Kota Kendari*. Makila: Jurnal Penelitian Kehutanan, Vol. 16, No. 1: 1-19.
- Pell, S.K., Mitchell, J.D., Miller, A.J. dan Lobova, T.A. 2011. *Anacardiaceae*. In: Kubitzki K (ed.) *The families and genera of vascular plants*, Vol. 10: 7-50. Springer- Verlag, Berlin.
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. 2023. *Kecamatan Gunungsari Dalam Angka 2023*. Gerung: Pemerintah Kabupaten Lombok Barat.
- Ridwansyah, M. 2023. *Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam: Penerapan pada Sistem Agroforestri*. Yogyakarta: Aci Edukasi.
- Rizky, A., Shofiyantin, M., Aziza, D., Astutik, R.Y. dan Firmananda, F. 2024. *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Blekok di Desa Klatakan, Kabupaten Situbondo*. Prima Eksakta, Vol. 1, No. 1: 34-40.
- Rosmawati, Haris, A., Nurdiana, A., Piliانا, W.A., Hamzah, M. dan Sidiq, A. 2023. *Kajian Nilai Manfaat Langsung Ekosistem Mangrove Di Desa Moko Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara*. Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan, Vol. 8, No. 1: 1-10.
- Ryadi, A., Siregar, I., Moura, C.D.M., Gailing, O. and Amandhita, F.Y. 2023. *An Early Reference to DNA Barcode for the Anacardiaceae Family*. Hayati: Journal of Biosciences, Vol. 30, No. 3: 543-550.
- Yahia, E.M., Ornelas-Paz, J.d.J., Brecht, J.K., Garcia-Solis, P., and Celis, M.E.M. 2023. *The contribution of mango fruit (Mangifera indica L.) to human nutrition and health*. Arabian Journal of Chemistry, Vol. 16, No. 7: 104860.
- Zulkarnaen, A., Rukmana, D. dan Fatmawati. 2023. *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Di Kawasan Teluk Palu Pasca Tsunami (Studi Kasus: Hutan Mangrove Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah)*. Seiko: Journal of Management and Business, Vol. 6, No. 1: 345-354.

